

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan metode kuantitatif dan menggunakan *deskriptif correlational*. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah remaja siswa-siswi kelas VI SDN di Kecamatan Godean sebanyak 95 siswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VI SDN di Kecamatan Godean yang berjumlah 95 siswa.

3. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja yang bersekolah di SDN di Kecamatan Godean
- 2) Remaja siswa-siswi kelas VI
- 3) Remaja usia 11-13 tahun
- 4) Mempunyai *gadget* sendiri
- 5) Diiijinkan orangtua untuk mengikuti penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa tidak hadir pada saat penelitian
- 2) Tidak diijinkan orangtua untuk mengikuti penelitian

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN di Kecamatan Godean

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2017

D. Variabel penelitian

- a. Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan *gadget*.
- b. Variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencapaian tugas perkembangan anak usia remaja awal.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Penggunaan <i>Gadget</i>	lamanya penggunaan <i>gadget</i> , serta berapa fungsi <i>gadget</i> yang digunakan yaitu game, chatting, sosial media (BBM, Instagram, Path, WatsApp, Line, Snapchat), browsing	Kuesioner	Selalu (SL) Sering (S) Jarang (J) Tidak Pernah (TP)	Ordinal
2	Pencapaian tugas perkembangan	Kemampuan <i>skill</i> dalam struktur tubuh yang lebih kompleks yang harus dicapai sebagai hasil dari proses pematangan	Kuesioner	Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS)	Ordinal

F. Instrumen penelitian

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner data demografi responden, kuesioner penggunaan *gadget* dan kuesioner pencapaian tugas perkembangan.

1. Kuesioner data demografi responden

Kuesioner data demografi responden diperlukan untuk memperoleh informasi dari responden. Data tersebut berisi nama (boleh inisial), umur, jenis kelamin, dan alamat.

2. Kuesioner penggunaan *gadget*

Kuesioner penggunaan *gadget* berupa daftar pernyataan terbuka dan pernyataan tertutup. Pernyataan terbuka artinya responden diberi kebebasan untuk menjawab, sedangkan pernyataan tertutup artinya semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang sudah ada. Instrumen dalam bentuk kuesioner yang diadopsi dan dimodifikasi dari Darnoto (2016), dengan jumlah pernyataan terbuka 2 butir dan pernyataan tertutup 7 butir. Untuk pernyataan tertutup menggunakan skala likert dengan pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan positif dengan jawaban selalu (SL) mendapat nilai 4, sering (SR) mendapat nilai 3, jarang (J) mendapat nilai 2, tidak pernah (TP) mendapat nilai 1.

Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi nilai sebaliknya dengan jawaban selalu (SL) mendapat nilai 1, sering (SR) mendapat nilai 2, jarang (J) mendapat nilai 3, tidak pernah (TP) mendapat nilai 4. Untuk menginterpretasikan nilai persentase yang diperoleh dengan menggunakan standar kriteria objektif dengan membandingkan skor yang ada dalam standar sehingga didapatkan persentase, kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat yaitu tinggi persentasenya 76-100%, sedang persentasenya 56-75%, rendah <56%.

3. Kuesioner pencapaian tugas perkembangan

Kuesioner pencapaian tugas perkembangan berupa daftar pernyataan tertutup artinya semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang sudah ada. Instrumen dalam bentuk kuesioner yang diadopsi dan dimodifikasi dari Widyasputri (2012), dengan jumlah pernyataan 40 butir untuk pencapaian tugas perkembangan. Kuesioner yang digunakan adalah jenis skala likert dengan pernyataan positif dan negatif.

Untuk pernyataan positif dengan jawaban sangat setuju (SS) mendapat nilai 4, setuju (S) mendapat nilai 3, tidak setuju (TS) mendapat nilai 2, sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi nilai sebaliknya dengan jawaban sangat setuju (SS) mendapat nilai 1, setuju (S) mendapat nilai 2, tidak setuju (TS) mendapat nilai 3, sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 4. Untuk menginterpretasikan nilai persentase yang

diperoleh dengan menggunakan standar kriteria objektif dengan membandingkan skor yang ada dalam standar sehingga didapatkan persentase, kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat yaitu baik persentasenya 76-100%, cukup persentasenya 56-75%, kurang <56%.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner tugas perkembangan

No	Komponen Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Menerima keadaan diri dan menggunakannya secara efektif	10,12	11,13
2	Mencapai peran sosial sebagai pria atau wanita	14,16	15,17
3	Berperilaku sosial yang bertanggung jawab sosial	18,20	19,21
4	Mencapai kemandirian emosional	22,24	23,25
5	Mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya	26,28	27,29
6	Memperoleh seperangkat nilai sebagai pedoman hidup	30,32	31,33
7	Memiliki sikap dan perilaku beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	34,36	35,37
8	Mencapai kemandirian berperilaku ekonomis	38,40	39,41
9	Memiliki wawasan persiapan karir	42,44	43,45
10	Mengembangkan keterampilan intelektual	46,48	47,49
	Total	20	20

G. Pengumpulan data

1. Penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan untuk mencari fenomena atau masalah yang ada. Studi pendahuluan dilakukan ke SDN di Kecamatan Godean dengan meminta ijin secara lisan kepada kepala sekolah SDN di Kecamatan Godean.
2. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
3. Peneliti mulai menyusun proposal penelitian.
4. Peneliti melaksanakan ujian proposal penelitian setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah melakukan ujian proposal peneliti melakukan revisi dan kemudian disetujui oleh pembimbing dan penguji untuk dilanjutkan penelitian.
5. Peneliti mengurus surat ijin uji validitas dan reliabilitas.
6. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.
7. Peneliti mengajukan surat layak etik pada tim etik FKIK UMY dan penelitian ini dinyatakan layak etik.
8. Peneliti mengurus ijin penelitian ke PSIK FKIK UMY.
9. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke SDN di Kecamatan Godean.
10. Peneliti menemui kepala sekolah SDN di Kecamatan Godean dan untuk menjelaskan penelitian yang akan dilakukan. Sebelum pengambilan data peneliti memberikan *inform consent* kepada siswa-siswi untuk disampaikan kepada orangtua masing-masing, dan pada

hari berikutnya peneliti datang ke sekolah untuk mengambil surat ijin orangtua yang sudah diberikan kepada siswa-siswi. Semua orangtua siswa-siswi mengizinkan untuk ikut dalam penelitian.

11. Peneliti dibantu 2 orang asisten peneliti. Sebelumnya peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan. Asisten peneliti mendatangi ruang kelas VI untuk menjelaskan prosedur pengambilan data kepada siswa-siswi yang hadir saat itu dan memberikan lembar penjelasan penelitian dan kuesioner.
12. Peneliti melakukan penelitian selama 1 jam dengan memberikan kuesioner penggunaan *gadget* dan kuesioner pencapaian tugas perkembangan yang akan diisi oleh siswa-siswi yang sudah disediakan peneliti dengan memberikan *ceklist*.
13. Setelah pengambilan data selesai peneliti kemudian melakukan pengolahan data dan analisis data.
14. Peneliti menulis hasil penelitian, kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing.
15. Peneliti melakukan ujian hasil penelitian setelah disetujui dosen pembimbing.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengambilan data dengan kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan di SD Muhammadiyah Sidoarum.

1. Uji validitas

Hasil uji validitas kuesioner penggunaan *gadget* didapatkan data dari 7 pernyataan semuanya valid. Hasil uji validitas kuesioner tugas perkembangan remaja dari 43 pernyataan terdapat 3 yang tidak valid yakni nomor 29, 35, 47 dengan nilai hasil r hitung $< r$ tabel (0,361). Sehingga peneliti hanya menggunakan 47 pernyataan yang valid. Pernyataan yang tidak valid dihapuskan dari lembar kuesioner. Kedua kuesioner yang digunakan telah valid.

2. Uji reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data jika r yang didapatkan $\geq r \alpha$ (0,6), dengan $r \alpha$ sebesar 0,954. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut masuk dalam kriteria reliabilitas sangat baik. Sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

I. Pengolahan data dan Analisa data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing merupakan langkah awal untuk mencegah kesalahan dan memperbaiki dari isi formulir atau kuesioner. Biasanya meliputi

kelengkapan dari jawaban atas semua pernyataan, apakah jawaban sudah cukup jelas atau belum, apakah jawaban tersebut relevan dengan pernyataan, serta apakah jawabannya konsisten dengan jawaban yang lainnya.

b. *Coding*

Dalam pengolahan data langkah selanjutnya adalah dengan pemberian kode. Kemudian untuk mengubah bentuk data yang awalnya dalam bentuk kalimat menjadi bentuk angka.

c. *Processing*

Setelah data diubah dalam bentuk kode. Langkah selanjutnya dimasukkan dalam program komputer atau software komputer.

d. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program komputer, perlu dicek kembali untuk memastikan bahwa semua data telah dimasukkan dengan benar. Untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, mempunyai data tidak lengkap, dan sebagainya selanjutnya dilakukan koreksi atau pembetulan.

2. Analisa data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap variabel karakteristik univariat nominal meliputi jenis kelamin, rasio meliputi usia, ordinal meliputi penggunaan *gadget* dan tugas perkembangan anak.

b. Analisis Bivariat

Setelah data diproses langkah selanjutnya adalah menganalisis hubungan antar variabel, pada penelitian ini menggunakan uji *non parametric* dengan analisis bivariat. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *gadget* dengan pencapaian tugas perkembangan anak usia remaja awal. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian dengan variabel yang mempunyai skala ordinal adalah uji *Gamma and Somers'd*. Pada uji *Gamma and Somers'd*, untuk korelasi antar variabel ordinal yang penyajiannya dalam bentuk silang 3x3 (Dahlan, 2011). Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikansi sebesar $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan penggunaan *gadget* dengan pencapaian tugas perkembangan anak usia remaja awal.

J. Etika penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek penelitian. Peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, penelitian ini telah mendapatkan ijin etik dari FKIK UMY dengan nomor 173/EP-FKIK-UMY/III/2017. Secara umum etika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Otonom (*Autonomy*)

Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia atau tidak bersedia menjadi subyek penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Peneliti memberikan *informed consent*

kepada orangtua berisi penjelasan yang meliputi tujuan penelitian, manfaat penelitian, jalannya penelitian. Bagi orangtua yang mengizinkan anaknya untuk mengikuti penelitian, orangtua menandatangani lembar persetujuan (*consent*).

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data secara lengkap kemudian penelitian selesai, file data disimpan ditempat yang hanya diketahui oleh peneliti. Berkas-berkas yang didapat dari lembar kuesioner akan dimusnahkan setelah lima tahun.

3. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode. Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Lembar kuesioner yang didapatkan peneliti tidak akan diletakkan di sembarang tempat atau disebarluaskan.